

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Untuk pembahasan pelaksanaan pungutan Pajak Hotel terhadap rumah kos di Kota Jakarta Pusat, maka cara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif dan empiris. Pendekatan normatif adalah pendekatan dengan jalan mengadakan studi dokumen terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan daerah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Sedangkan pendekatan empiris adalah dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pungutan pajak hotel terhadap rumah kos di Kota Jakarta Pusat. Dari kedua pendapat tersebut diharapkan dapat membahas permasalahan yang ada secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **B. Sumber Pengumpulan Data**

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan studi lapangan yaitu hasil dari pengamatan (*observasi*) dan wawancara dengan aparat Dinas Pelayanan Pajak Jakarta Pusat dan pemilik rumah kos yang ada di Kota Jakarta Pusat.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mempelajari dan memahami literatur-literatur peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang kesemuanya berkaitan dengan pajak hotel.

## **C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini ditempuh cara-cara sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan

studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan teoritis melalui membaca, mengutip, atau meresume literatur-literatur peraturan perundang-undangan yang kesemuanya berkenaan dengan perpajakan terutama pajak hotel.

- b. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami peraturan daerah, laporan-laporan yang berkenaan dengan sektor Pajak Hotel dalam lingkup perpajakan.

- c. Studi Lapangan (dilakukan dengan wawancara)

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah daftar pertanyaan yang berkenaan dengan pokok permasalahan dalam penelitian, sejumlah daftar pertanyaan ini dipergunakan sebagai panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada informan di Dinas Pelayanan Pajak Kota Jakarta Pusat, adapun penulis melakukan wawancara di Dinas Pelayanan Pajak Kota Jakarta Pusat pada Bidang Pengendalian dan Pembinaan, Bidang Peraturan dan

Penyuluhan Pajak Daerah, Unit Pemeriksaan Pajak Hotel dan Suku Dinas PP I dan II Kota Administrasi Jakarta Pusat. Serta wawancara juga dilakukan kepada responden dalam hal ini adalah para 16 pemilik rumah kos dengan sistem penunjukan oleh penulis (profosit sampling) di 8 kecamatan yang ada di Jakarta Pusat.

## **2. Pengolahan Data**

Data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan, baik studi kepustakaan ataupun studi lapangan kemudian diberi tanda atau kode untuk memudahkan pengolahan data, kemudian data tersebut diolah dengan cara cara sebagai berikut :

- a. Tahap Editing, yaitu proses pemeriksaan kembali data yang diperoleh sehingga didapatkan data yang lengkap, jelas dan relevan dengan penelitian.
- b. Tahap Identifikasi Data, yaitu tahap pembuatan kategori tertentu atau menentukan data yang telah diperoleh sesuai dengan pokok pembahasannya masing-masing.
- c. Tahap Penyusunan Data, yaitu menempatkan data pada tiap bidang pembahasan dan disusun secara sistematis.

## **D. Analisis Data**

Analisis data yang dipergunakan adalah analisa kualitatif, sebab pokok pembahasan yang diteliti lebih tepat bagi penggunaan analisa kualitatif yakni analisis dengan cara membandingkan teori dengan penerapan analisis yang digunakan oleh Dinas Pelayan Pajak Kota Jakarta Pusat dalam memungut Pajak Hotel terhadap rumah kos. Analisa ini berpijak pada hasil pembahasan yang

selanjutnya dilakukan interpretasi data sehingga mendapat gambaran yang jelas dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.